

## BAB I. PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Seiring perkembangan jaman keberadaan lahan pertanian sangat jauh berkurang berganti menjadi daerah pemukiman, hal tersebut membuat petani maupun masyarakat mengalami kesulitan untuk melakukan aktivitas pertanian. Sebenarnya pertanian dapat diterapkan dengan lebih mudah di daerah perkotaan dan pemukiman yang memiliki lahan yang terbatas, maka dari itu adanya pemikiran yang menganggap menanam sayuran di pekarangan rumah hanya ditujukan sebagai penyaluran hobi atau pemenuhan konsumsi gizi pribadi semata harus ditinggalkan. Terdapat sebuah teknik penanaman sayuran yang dapat dijalankan dengan baik pada lahan yang terbatas, yaitu teknik penanaman secara hidroponik.

Hidroponik merupakan salah satu teknik pertanian yang dapat dimanfaatkan dengan baik pada lahan yang terbatas di daerah perkotaan. Namun hidroponik seringkali dianggap rumit karena harus menggunakan alat dan media untuk mengalirkan air yang tidak mudah dan murah. Namun terdapat satu sistem penanaman pada hidroponik yang sangat mudah dan murah untuk diterapkan, yaitu hidroponik menggunakan sistem *wick*. Dimana dalam sistem ini penanaman menggunakan dan memanfaatkan media botol bekas tanpa air mengalir, sehingga lebih mudah dijalankan dari teknik hidroponik pada umumnya.

Sawi daging (*Pakcoy*) adalah sayuran yang masih sekeluarga dengan *Brassicaceae*, disebut dengan sawi daging karena memiliki pangkal sayur yang tebal dan lembut seperti halnya daging, selain itu sawi daging juga memiliki sebutan lain seperti sawi sendok, sawi manis. Sayuran ini biasanya digunakan dalam bahan sup atau penghias makanan. Pemilihan sawi daging dilakukan karena sawi daging kurang peka terhadap suhu dibanding sawi lain, sehingga tanaman ini mampu beradaptasi lebih luas, dengan begitu pemeliharaan akan jauh lebih mudah dengan segala tingkat kondisi suhu.

Berdasarkan uraian di atas maka akan dilakukan suatu usaha tanam sayur sawi daging dengan teknik hidroponik sistem *wick* sebagai solusi pertanian di

perkotaan. Oleh karena itu dilakukan kajian tugas akhir dengan judul “Analisis Usaha Budidaya Sawi Daging Dengan Teknik Hidroponik Di Kelurahan Tegal Besar Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember”.

### **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka dapat dirumuskan dalam rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana proses budidaya sawi daging dengan teknik hidroponik sistem *wick* tersebut ?
2. Bagaimana analisis usaha budidaya sawi daging dengan teknik hidroponik sistem *wick* ?

### **1.3 Tujuan**

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang telah diuraikan, maka tujuan pelaksanaan tugas akhir ini adalah :

1. Dapat melakukan budidaya sawi daging dengan teknik hidroponik sistem *wick*.
2. Dapat menghitung tingkat kelayakan usaha budidaya sawi daging dengan teknik hidroponik sistem *wick*.

### **1.4 Manfaat**

Adapun manfaat yang diharapkan dari pelaksanaan ini adalah sebagai berikut :

1. Dapat dijadikan pembelajaran bagi mahasiswa yang ingin mencoba budidaya sawi daging dengan teknik hidroponik sistem *wick*.
2. Dapat menambah wawasan dan pengetahuan bagi mahasiswa/pembaca tentang analisa usaha budidaya sawi daging dengan teknik hidroponik sistem *wick* ini.
3. Dapat menghasilkan keuntungan yang lebih besar dengan biaya yang dikeluarkan lebih murah dan perawatan yang lebih mudah.